



KONSEP NORMAL & ABNORMAL

DITA RACHMAYANI, S.PSI., M.A

APA YANG DIMAKSUD
DENGAN NORMAL ?
ABNORMAL ?

NORMAL adalah...

Individu dapat menyesuaikan diri, sanggup menghadapi masalah dan kegoncangan, adanya keserasian fungsi jiwa, dan merasa bahwa dirinya berharga, berguna, dan berbahagia serta dapat menggunakan potensi-potensi dirinya.

NORMAL adalah...

Pendekatan Kuantitatif	Didasarkan pada sering/tidaknya sesuatu terjadi
Pendekatan Kualitatif	Penegakan pedoman normatif yang tidak berdasar perhitungan atau pemikiran awam, namun berdasar observasi empirik pada tipe ideal
WHO	sehat adalah keadaan kesejahteraan fisik, mental dan sosial secara penuh

NORMAL adalah...

World
Federation
for Mental
Health

Kondisi yang optimal dari aspek intelektual & emosional yang stabil, sehingga memunculkan perilaku yang tidak mudah tergoncang oleh situasi lingkungan yang berubah

Stern

Meliputi 4 aspek dalam menilai normal:

- (1) Daya integrasi
- (2) Tidak adanya simtom gangguan
- (3) Kriteria psikoanalisis
- (4) Determinan sosiokultural

DEFINISI ABNORMAL

DSM IV TR :

behavioral, emotional, or cognitive dysfunctions that are unexpected in their cultural context & associated with personal distress

Karakteristik Penentu

Distress saat ini

Disabilitas

Peningkatan
Risiko
mengalami
kematian

DEFINISI ABNORMAL

STATISTIC INFREQUENCY

- Jarang terjadi
- Dari kurva lonceng (normalitas), hanya 2/3 orang yang normal, sisanya cenderung kiri / kanan disebut abnormal.

PERSONAL DISTRESS & PATOLOGIS


- Ada tekanan pribadi
- Gangguan yang jelas gejala klinisnya

BUDAYA & NORMA SOSIAL

- Penilaian normal dan abnormal disesuaikan dengan budaya setempat / lingkungan sosialnya.
- Abnormal : Terjadinya pelanggaran terhadap norma sosial.

PENENTUAN PERILAKU NORMAL / ABNORMAL





KONSEP NORMAL & ABNORMAL DARI BERBAGAI PENDEKATAN



PENDEKATAN BIOLOGI

NORMAL

- Tidak adanya bawaan / kerentanan genetik atas gangguan jiwa.
- Otak & sistem syaraf berfungsi dengan baik.

ABNORMAL

- berkaitan dengan tidak berfungsinya bagian dari otak & sistem syaraf.
- Adanya peran genetik.

PENDEKATAN KOGNITIF



NORMAL

- Memiliki pola pikir yang adaptif & rasional.

ABNORMAL

- Muncul disebabkan adanya pola pikir yang maladaptif.

PENDEKATAN PSIKODINAMIKA



NORMAL

- Mampu mengatasi konflik dengan baik, menyeimbangkan keinginan id, ego dan superego.
- Mampu memenuhi kebutuhan dari tahapan psikoseksual.

ABNORMAL

- muncul dari cara yang salah dalam mengatasi konflik.
- Tahapan Perkembangan Psikoseksual
- Struktur Kepribadian : ketidakmampuan mengatasi id, ego, superego sehingga menimbulkan konflik dan kecemasan.
- Mekanisme pertahanan ego : Represi, regresi, denial, proyeksi, reaksi formasi dll.

PENDEKATAN PERILAKU



NORMAL

- Perilaku adaptif yang dipelajari.

ABNORMAL

- Perilaku maladaptif yang dipelajari.

PENDEKATAN HUMANISTIK



NORMAL

- Individu hidup di lingkungan yang memberikan kesempatan untuk *personal growth* (memenuhi *unconditional positive regard*).
- Kongruensi antara = real-self & Ideal-Self

ABNORMAL

- Individu hidup di lingkungan yang tidak memberikan kesempatan untuk *personal growth*.
- Incongruence dalam self experience
- Tidak menemukan kesenangan dalam menjalani kehidupan



PENDEKATAN SOSIOKULTURAL

NORMAL

- Masyarakat memberikan pengaruh positif bagi perkembangan individu.

ABNORMAL

- Keadaan objektif/tuntutan di masyarakat yang menimbulkan tekanan pada individu.



PENDEKATAN BIOPSIKOSOSIAL

NORMAL

- Tidak adanya kerentanan yang diwariskan, serta individu mampu menghadapi permasalahan.

ABNORMAL

- Adanya kerentanan yang diwariskan, disertai ketidakmampuan individu menghadapi permasalahan.

MODEL BIOPSIKOSOSIAL

- Diathesis stress model = Perilaku abnormal muncul karena adanya interaksi dari diathesis.

